

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Tohirin dalam bukunya metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dua pembimbing konseling penelitian kualitatif yaitu: “merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dengan cara deskripsi khusus alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai alamiah<sup>1</sup>.

Selanjutnya Moleong menjabarkan sebelas karakteristik pendekatan kualitatif yaitu: “menggunakan latar alamiah, menggunakan manusia sebagai instrument utama, menggunakan metode pengamatan, wawancara, atau studi dokumen) untuk menjangkit data, menganalisis data secara induktif, menyusun teori dari bawah ke atas, menganalisis data secara deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi masalah penelitian berdasarkan fokus, menggunakan kriteria tersendiri (seperti triangulasi, pengecekan senjata, uraian rinci untuk memvalidasi data, menggunakan desain sementara yang dapat disesuaikan dengan kenyataan dilapangan, dan hasil

---

<sup>1</sup> Tohirin, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta : RajaGrafindo Persada. hal. 2.

penelitian dirundingkan dan disepakati bersama oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data”.<sup>2</sup>

Penelitian deskriptif kualitatif yaitu: hanya memaparkan situasi dan peristiwa, dan tidak menguji hipotesa, tidak mencari hubungan, menitik beratkan pada observasi dan suasana ilmiah dan menganalisanya tanpa menguji hipotesis dan membuat prediksi<sup>3</sup>. Penelitian deskriptif mempunyai tujuan yaitu : (1) mengumpulkan informasi yang aktual secara rinci yang melukiskan keadaan; (2) mengidentifikasi masalah dan (3) melakukan Evaluasi<sup>4</sup>. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang analisis peran pemerintah desa dalam pemberdayaan kelompok tani kopi Desa Bayur Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

### 3.2 Jenis Data

Dalam penelitian ini diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut<sup>5</sup>:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.

---

<sup>2</sup> Moleong, Lexy, J. 2015. *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Hal. 75

<sup>3</sup> Suyanto Bagono. 2015. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* Bandung : Kencana Prenada Media Group. hal. 165.

<sup>4</sup> Sudarwan Damin, 2017. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Setia. hal. 41.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, 2017. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi VII*. Yogyakarta : Rineka Cipta. hal. 265.

- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian, misalnya materi atau dokumen dari Kelompok Tani Desa Bayur Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan serta melalui studi kepustakaan yaitu dengan menelaah literatur, majalah, serta karya tulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### 3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam penelitian diperoleh dari situasi sosial (lapangan)<sup>6</sup>. Fokus penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu menjawab pertanyaan bagaimanakah analisis Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Bayur Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Terdapat lima macam kegiatan yang menunjukkan pemberdayaan masyarakat di dalam kegiatan pemberdayaan yaitu:

- a) Proses pemberdayaan;
- b) Aktor pemberdayaan;
- c) Program dan kegiatan pemberdayaan;
- d) Dukungan anggaran dan SDM, dan sarana produksi;
- e) Capaian hasil pemberdayaan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. hal. 209.

### 3.4 Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian adalah seseorang yang akan diberikan pertanyaan-pertanyaan penelitian oleh peneliti<sup>7</sup>. Teknik penentuan informan yang dipakai yaitu *non probability sample* merupakan teknik pengambilan sample tidak ditentukan lebih dahulu, peneliti langsung menggumpulkan data dari unit sampling yang ditemui, dimana jenis penarikan sample dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling* yang dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih sesuai dengan tujuan penelitian dengan dasar pertimbangan bahwa informan yang dipilih adalah kelompok yang dianggap profesional dalam lingkup pemerintahan dengan alasan keterbatasan waktu dalam mengambil sampel, tenaga dan dana serta kaitannya dengan analisis Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Bayur Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan<sup>8</sup>.

**Tabel 3.2 Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1	Amirudin	Kepala Desa Bayur
2	Yeni Indraswati	Sekretaris Desa Bayur
3	Ratomi Sagita	Ketua Kelompok Tani
4	Suharsimi	Pengurus Kelompok Tani
5	Melwanto	Perwakilan Anggota Kelompok Tani
6	Heru Sutopo	Perwakilan Anggota Kelompok Tani

<sup>7</sup> Sugiyono. *Ibid.* hal:209.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, 2017. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi VII*. Yogyakarta : Rineka Cipta. hal. 265.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, untuk mengumpulkan data primer peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu<sup>9</sup>:

#### 1) Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala yang kemudian dilakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu secara langsung. Cara mengumpulkan data dan keterangan dengan melakukan pengamatan yang langsung dilakukan di tempat penelitian.

#### 2) Interview/Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang (responden) dengan berbicara langsung dengan orang tersebut. Jadi metode wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pernyataan kepada responden dan dalam kegiatan wawancara berlangsung pewawancara harus dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi lokasi wawancara.

#### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen agenda dan

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Ibid.* hal. 300.

sebagainya yang diperlukan untuk mengetahui tentang permasalahan yang peneliti bahas. Berdasarkan pengertian tersebut, metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan cara memperoleh data dan informasi yang dapat berupa sejarah singkat, visi, misi, motto, struktur organisasi dan lain-lain yang berhubungan dengan obyek penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan<sup>10</sup>.

Analisis data dalam peneliti mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Moleong terdiri dari beberapa tahapan antara lain<sup>11</sup>:

- a. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap *key informan* yang compatible terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
- b. Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti, tujuan diadakan transkrip data untuk

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, 2017. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi VII*. Yogyakarta : Rineka Cipta. hal. 265.

<sup>11</sup> Moleong, Lexy, J 2015. *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.. Hal. 75

memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.

- c. Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.
- d. Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat di uji validitasnya.